

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif yang bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh antar variabel independent terhadap variabel dependent. Menurut (Sugiyono, 2018) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Menurut (Sugiyono, 2018) variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen dan dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.

3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian adalah suatu kondisi yang menggambarkan atau menjelaskan keadaan dari objek yang diteliti sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang penelitian tersebut. Pada penelitian ini motivasi kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2) sebagai variabel independen, sedangkan kinerja karyawan (Y) sebagai variabel dependen. Objek penelitian ini yaitu seluruh karyawan yang bekerja di PT Arians Aditra Nusantara yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT Arians Aditra Nusantara.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Handayani (2020), populasi adalah keseluruhan dari setiap unsur yang dipelajari dengan ciri yang sama, dapat berupa individu dari suatu kelompok, suatu peristiwa atau sesuatu yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT Arians Aditra Nusantara yang berjumlah 50 orang dengan karakteristik berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan lama waktu bekerja.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian-bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Handayani (2020), populasi adalah keseluruhan dari setiap unsur yang dipelajari dengan ciri yang sama, dapat berupa individu dari suatu kelompok, suatu peristiwa atau sesuatu yang diteliti. Untuk metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Karena populasi dalam penelitian ini dibawah 100 orang maka teknik yang digunakan yaitu sampling jenuh, jadi dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu seluruh karyawan PT Arians Aditra Nusantara yang berjumlah 50 orang untuk dijadikan sampel penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner. Menurut Sugiyono (2019) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada responden yang berisi pernyataan yang harus dijawab dan responden dapat memilih pernyataan secara mandiri tanpa ada paksaan. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan Penelitian lapangan dengan cara melakukan survey langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian. Data-data yang dikumpulkan di peroleh dengan kuesioner, yaitu menyusun daftar pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang kemudian dibagikan kepada responden yaitu PT Arians Aditra Nusantara. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini bersifat tertutup yaitu responden menjawab sesuai jawaban yang sudah disediakan.

Dalam penelitian ini skala yang digunakan yaitu menggunakan skala *linkert*. Skala *linkert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.1 Skala linkert

NO	Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Cukup Setuju	CS	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat Setuju	SS	5

3.5 Definisi Operasional

Terdapat tiga variabel pada penelitian ini yang terdiri dari Motivasi Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Kinerja Karyawan. Menurut (Nurdin & Hartati, 2019) definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional akan diukur menggunakan skala Linkert.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

NO.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Motivasi Kerja (X1)	Motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Menurut Mangkunegara (2019).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Balas Jasa 2. Pengakuan Dari Atasan 3. Prestasi Kerja
2.	Lingkungan kerja	Lingkungan kerja adalah segala yang ada disekitar para pekerja dan yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan, dengan memperhatikan lingkungan kerja yang baik dan dengan menciptakan kondisi kerja yang mampu memberikan motivasi untuk bekerja, maka akan membawa pengaruh terhadap kinerja karyawan. Nitisemito dalam Farida (2019).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan Kerja 2. Suasana Kerja 3. Tersedianya Fasilitas

3.	Kinerja karyawan	Mengatakan kinerja karyawan adalah hasil kerja karyawan dilihat pada aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja dan kerjasama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh organisasi. Sutrisno (2018).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kerja 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu
----	------------------	---	---

3.6 Teknik Analisi Data

Data yang masuk dari seluruh responden akan di analisis dengan menggunakan instrument. Tujuan dari analisis data yaitu untuk menentukan atau mendapatkan kesimpulan secara keseluruhan yang berasal dari data-data penelitian yang telah dikumpulkan dan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai data-data penelitian, sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh orang lain.

Menurut sugiyono (2018) analisi data adalah proses memperoleh dan menyusun informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, membagi data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, menggabungkannya ke dalam model, dan memilih yang menjadi hasil analisis. Metode untuk teknik analisi data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel independent untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah adanya penyimpangan dalam model regresi. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedasitas.

3.6.1.1 Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengolahan data dengan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk menganalisis apakah syarat persamaan regresi sudah dipenuhi atau belum dengan melihat gambar p-plot. Uji statistik dengan Kolmogorov-Smirnov yang bertujuan apakah data

berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan Kolmogorov Smirnov yaitu sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti data residual terdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai signifikan lebih dari 0,05, maka H_0 diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal

3.6.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam regresi pada penelitian ini dapat dilihat dengan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF lebih dari 10 maka suatu model multikolinieritas memiliki masalah multikolinieritas, dan sebaliknya Suatu model regresi dikatakan bebas dari masalah multikolinieritas jika nilai VIF lebih kecil dari 10 (<10).

3.6.1.3 Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varian yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya. Jika ada pola teratur, maka telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur maka tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian pada penelitian ini menggunakan grafik scatterplot dengan melihat pola tertentu pada sebuah grafik seperti yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit).

3.6.2 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018) mengenai statistik deskriptif adalah Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah variabel-variabel penelitian.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/response (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas/response (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya diketahui. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel-variabel bebasnya. Persamaan regresi linier berganda secara matematik diekspresikan oleh:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi variabel independent

X_1 = Motivasi Kerja

X_2 = Lingkungan Kerja

e = Standar error

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018) uji validitas merupakan hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Kuisisioner tersebut akan diberikan langsung kepada karyawan pada PT Arians Aditra Nusantara. Uji Validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya menggunakan aplikasi SPSS. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah:

- a. Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka variabel tersebut valid.
- b. Jika r hitung tidak positif serta r hitung $<$ r tabel maka variabel tersebut tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Fungsi dari uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur yang dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Reliabel artinya stabil atau konsisten, suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel bila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga bisa dipercaya. Uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode alpha cronbach dengan alasan teknik keandalan kuesioner yang paling sering digunakan. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data dengan program SPSS. Keterangan uji reliabilitas yaitu :

1. Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna.
2. Jika α antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi.
3. Jika α $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat.
4. Jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah

3.8 Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (Uji Statistik T).

3.8.1 Uji Parsial (Uji Statistik T)

Ghozali (2018) Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level $0,05$ ($\alpha=5\%$). Kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut :

1. Bila $\text{sig} > 0,05$ maka $H_0 =$ ditolak dan H_a diterima, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.

2. Bila $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 = diterima dan H_a ditolak, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.

3. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 = ditolak, dan H_a diterima sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.

4. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 = diterima, dan H_a ditolak sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.

